

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* melalui variabel intervening terhadap *investment decision* mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus dan UNISNU Jepara.

GIS IAIN Kudus diresmikan pada Jum”at 26 Juli 2019 oleh IAIN Kudus bersama PT Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Sekuritas. Peresmian ini ditandai dengan pemotongan pita oleh rektor IAIN Kudus, Kadiv Pengembangan Pasar BEI dan Direktur PT Phintraco Sekuritas masing – masing oleh Mundakir, Nur Handayani dan Sriwaty Widjaja. Galeri Investasi IAIN Kudus merupakan galeri investasi ke 105 dan termasuk pada klasifikasi galeri syariah yang bekerja sama dengan PT Phintraco Sekuritas. Pendirian GIS IAIN Kudus ini merupakan bentuk komitmen sebagai upaya mendukung ekonomi syariah Indonesia dalam mengembangkan pasar modal. Selain itu, GIS berfungsi sebagai sarana pembelajaran mahasiswa untuk mendalami informasi mengenai pasar modal di Indonesia serta sebagai sarana pelatihan dan pengembangan kemampuan analisa dalam investasi.¹³⁶

Galeri investasi Universitas Muria Kudus diresmikan pada Jumat 27 Mei 2011 oleh rektor UMK, Sarjadi bersama Direktur Pengembangan BEI, Friderica Widyasari Dewi. Pengelolaan Galeri investasi BEI merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Publikasi dan bahan cetak berkaitan dengan pasar modal yang telah terbit disediakan oleh galeri investasi BEI. Adanya galeri investasi BEI di Universitas Muria Kudus diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak sehingga informasi yang disebarakan tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor maupun masyarakat umum.¹³⁷

Galeri Investasi Syariah BEI merupakan salah satu sarana dalam mengenalkan pasar modal syariah. GIS Unisnu didirikan sejak tahun 2016 dengan tujuan menambah jumlah investor juga

¹³⁶ <https://iainkudus.ac.id> diakses pada 25 Januari 2023

¹³⁷ <https://manajemen-feb.umk.ac.id> diakses pada 25 Januari 2023

mengedukasi mahasiswa dan masyarakat sekitar tentang pasar modal syariah. Kegiatan edukasi dilakukan melalui pelatihan pasar modal dengan tema pengenalan produk pasar modal, mekanisme transaksi, analisis teknikal serta fundamental. Keberadaan GIS UNISNU juga didukung oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang merupakan wadah dalam bersosialisasi dan pengimplementasian pasar modal.¹³⁸

2. Analisis Deskriptif Responden

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari *financial literacy*, *investment experience*, dan *investment knowledge* terhadap *investment decision* mahasiswa di Galeri Investasi Syariah dengan *investment interest* sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, dan UNISNU Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, dan UNISNU Jepara yang pernah melakukan investasi atau pembukaan rekening di Galeri Investasi Syariah, sehingga jenis populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

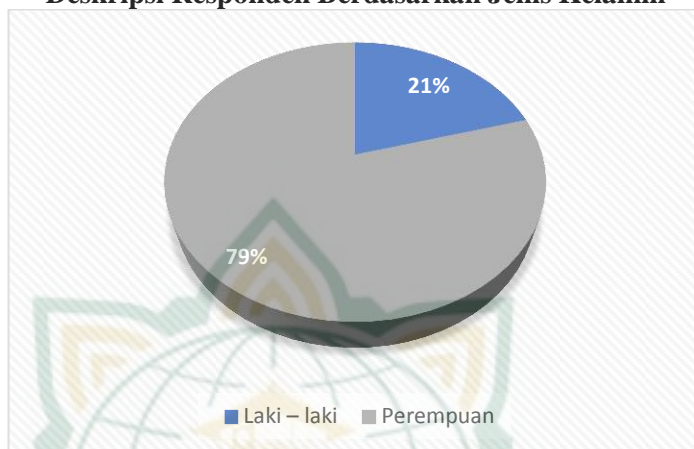
Data hasil penelitian ini tersusun atas tiga variabel independen yakni *financial literacy* (X1), *investment experience* (X2) dan *investment knowledge* (X3), satu variabel intervening yakni *investment interest* (Z) serta satu variabel *dependen* yakni *investment decision* (Y). Perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, dan UNISNU Jepara yang pernah melakukan investasi atau pembukaan rekening di Galeri Investasi Syariah dengan menggunakan *google form* sebanyak 97 responden.

Deskripsi responden yang mengisi kuesioner akan disajikan dalam tabel yang meliputi jenis kelamin, program studi serta instansi asal. Hasil uji deskripsi responden penelitian sebagai berikut:

¹³⁸ <https://feb.unisnu.ac.id> diakses pada 25 Januari 2023

- a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

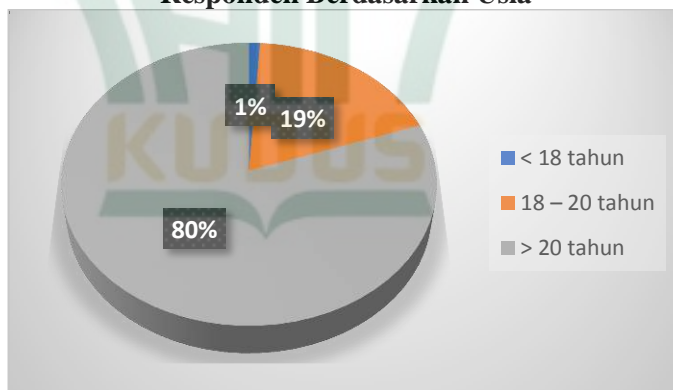


Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan data bahwa sebanyak 79% responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan 21% sisanya termasuk dalam responden berjenis kelamin laki – laki.

- b. Responden berdasarkan usia

Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Usia

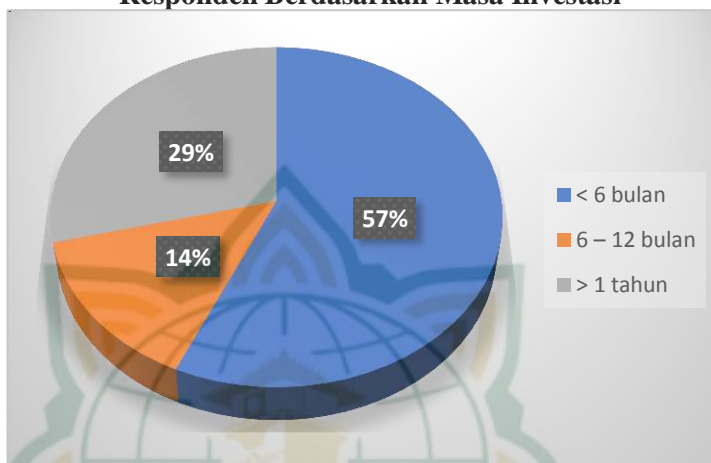


Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada grafik 4.2 memperlihatkan data responden berdasarkan usia. Mayoritas responden berada pada usia diatas 20 tahun. Sebanyak 19% dari total responden berada pada rentang usia 19 – 20 tahun, sisanya sebanyak 1% merupakan responden dengan usia kurang dari 18 tahun.

- c. Responden berdasarkan masa investasi

Gambar 4.3
Responden Berdasarkan Masa Investasi

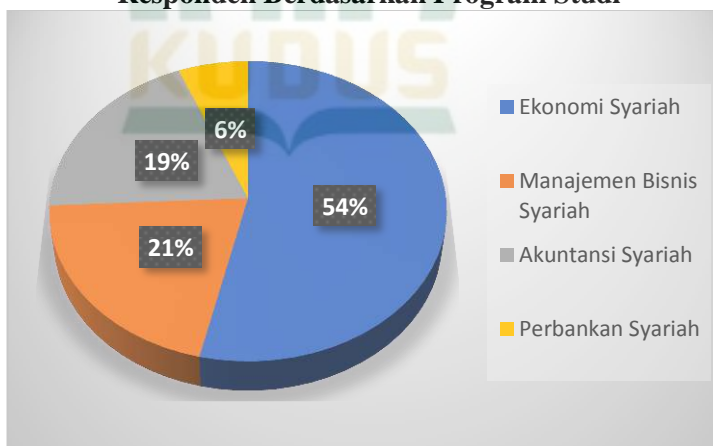


Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berinvestasi dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan. Partisipan dengan masa investasi 6 – 12 bulan adalah sebanyak 29% dari total, sisanya sebanyak 14% merupakan partisipan dengan masa investasi diatas 1 tahun.

- d. Responden berdasarkan program studi

Gambar 4.4
Responden Berdasarkan Program Studi



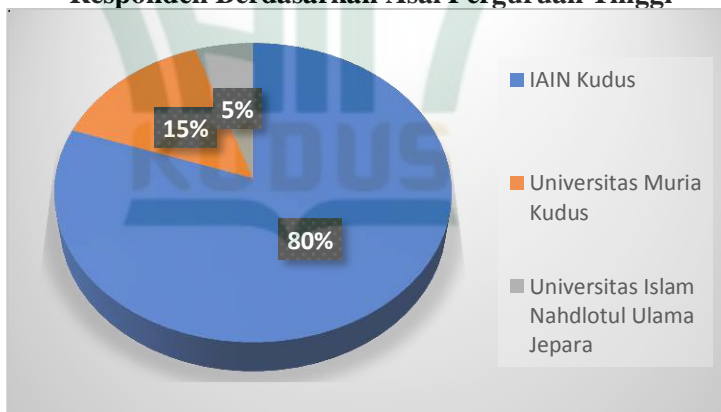
Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 4.4 responden yang berasal dari prodi ekonomi syariah merupakan mayoritas dengan jumlah 52 mahasiswa atau setara dengan 54% dari persentase keseluruhan responden. Sisanya sebanyak 21% atau 20 orang berasal dari prodi manajemen bisnis syariah, sebanyak 19% atau 19 orang berasal dari prodi akuntansi syariah dan perbankan syariah sebanyak 6 orang atau dengan persentase 6% dari total responden. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus memiliki lima prodi di dalamnya. Namun, pada program studi manajemen zakat wakaf tidak diikutsertakan sebagai responden dikarenakan tidak adanya mata kuliah yang membahas mengenai investasi sehingga tidak memenuhi kriteria sebagai responden. Sedangkan pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muria Kudus memiliki dua program studi yakni Akuntansi dan Manajemen serta pada fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara memiliki tiga program studi antara lain manajemen, akuntansi dan ekonomi Islam. Masing – masing program studi dari kedua perguruan tinggi tersebut memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian.

- e. Responden berdasarkan asal perguruan tinggi

Gambar 4.5

Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi



Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada gambar 4.5, mayoritas reponden berasal dari IAIN Kudus sebanyak 78 orang. Sedangkan sebanyak 14 orang merupakan responden asal Universitas Muria Kudus. Sisanya adalah responden yang berasal dari UNISNU Jepara sebanyak 5 orang.

3. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel financial literacy berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan 7 butir pertanyaan yang diisi oleh 97 responden tersaji dalam tabel berikut

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel *Financial Literacy*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	97	7	28	22.47	2.883
Valid N (listwise)	97				

Berdasarkan hasil uji statistik analisis deskriptif pada tabel dapat dilihat bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi pada variabel financial literacy masing – masing adalah 7 dan 28. Rata – rata nilai dari financial literacy sebesar 22,47 sedangkan standar deviasinya 2,883.

Hasil pengolahan data dari responden sebanyak 97 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel financial literacy yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Variabel *Financial Literacy*

Item	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	Total	%
SS	22	22	21	45	26	53	20	209	31%
S	70	68	63	43	67	43	57	411	61%
TS	4	6	12	8	3	0	19	52	8%
STS	1	1	1	1	1	1	1	7	1%
Total	97	97	97	97	97	97	97	679	100%

Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tersebut penyebaran jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner variabel financial literacy (FL) mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebesar 61% dari total jawaban responden. Sementara itu, untuk jawaban sangat setuju sebesar 31% dari total jawaban responden, tidak setuju sebanyak 8% dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

Tabel 4.3
Variabel *Investment Experience*

Item	IE1	IE2	IE3	IE4	Total	%
SS	20	40	13	11	84	22%
S	66	54	71	68	259	67%
TS	11	3	12	18	44	11%
STS	0	0	1	0	1	0%
Total	97	97	97	97	388	100%

Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tersebut penyebaran jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner variabel *investment experience* (IE) mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebesar 67% dari total jawaban responden. Sementara itu, untuk jawaban sangat setuju sebesar 22% dari total jawaban responden, tidak setuju sebanyak 11% dan sangat tidak setuju sebesar 0%.

Tabel 4.4
Variabel *Investment Knowledge*

Item	IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6	IK7	IK8	Total	%
SS	22	16	13	24	28	28	31	39	201	26%
S	62	56	67	68	62	65	64	58	502	65%
TS	8	24	17	5	7	4	2	0	67	9%
STS	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0%
Total	94	97	97	97	97	97	97	97	773	100%

Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tersebut penyebaran jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner variabel *investment knowledge* (IK) mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebesar 65% dari total jawaban responden. Sementara itu, untuk jawaban sangat setuju sebesar 26% dari total jawaban responden, tidak setuju sebanyak 9% dan sangat tidak setuju sebesar 0%.

Tabel 4.5
Variabel *Investment Interest*

Item	II1	II2	II3	II4	Total	%
SS	25	13	17	16	71	18%
S	66	38	63	52	219	56%
TS	6	45	17	28	96	25%
STS	0	1	0	1	2	1%
Total	97	97	97	97	388	100%

Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tersebut penyebaran jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner variabel *investment interest* (II) mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebesar 56% dari total jawaban responden. Sementara itu, untuk jawaban sangat setuju sebesar 18% dari total jawaban responden, tidak setuju sebanyak 25% dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

Tabel 4.6
Variabel *Investment Decision*

Item	ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	Total	%
SS	41	36	19	22	19	137	28%
S	54	61	73	70	69	327	67%
TS	2	0	5	5	9	21	4%
STS	0	0	0	0	0	0	0%
Total	97	97	97	97	97	485	100%

Sumber: *data primer yang diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tersebut penyebaran jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner variabel *investment decision* (ID) mayoritas responden memberikan jawaban setuju sebesar 67% dari total jawaban responden. Sementara itu, untuk jawaban sangat setuju sebesar 28% dari total jawaban responden, tidak setuju sebanyak 4% dan sangat tidak setuju sebesar 0%.

4. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai pengujian instrumen data dengan tujuan mengetahui sejauh mana suatu item cermat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item dapat disebut valid atau sah apabila terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya sokongan item tersebut dalam mengungkapkan suatu hal yang ingin diungkap. Item dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dalam bentuk kuesioner atau angket.¹³⁹

¹³⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, 51

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Responden

Variabel	Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	P1	0,707	0,199	Valid
	P2	0,713	0,199	Valid
	P3	0,713	0,199	Valid
	P4	0,767	0,199	Valid
	P5	0,73	0,199	Valid
	P6	0,617	0,199	Valid
	P7	0,602	0,199	Valid
<i>Investment Experience (X2)</i>	P1	0,594	0,199	Valid
	P2	0,695	0,199	Valid
	P3	0,729	0,199	Valid
	P4	0,74	0,199	Valid
<i>Investment Knowledge (X3)</i>	P1	0,642	0,199	Valid
	P2	0,74	0,199	Valid
	P3	0,701	0,199	Valid
	P4	0,742	0,199	Valid
	P5	0,765	0,199	Valid
	P6	0,789	0,199	Valid
	P7	0,676	0,199	Valid
	P8	0,707	0,199	Valid
<i>Investment Interest (Z)</i>	P1	0,795	0,199	Valid
	P2	0,835	0,199	Valid
	P3	0,785	0,199	Valid
	P4	0,805	0,199	Valid

<i>Investment Decision (Y)</i>	P1	0,741	0,199	Valid
	P2	0,82	0,199	Valid
	P3	0,867	0,199	Valid
	P4	0,834	0,199	Valid
	P5	0,781	0,199	Valid

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2023*

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari r_{tabel} 0,1996. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan pada variabel *financial literacy* dinyatakan valid.

5. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Financial literacy (X1)</i>	0,854	Reliabel
2.	<i>Investment experience (X2)</i>	0,819	Reliabel
3.	<i>Investment knowledge (X3)</i>	0,792	Reliabel
4.	<i>Investment interest (Z)</i>	0,829	Reliabel
5.	<i>Investment decision (Y)</i>	0,779	Reliabel

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2023*

Kriteria yang harus terpenuhi bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Berdasarkan hasil pengujian dari aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih dari 0,7. Reliabilitas yang bernilai kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹⁴⁰ Oleh karena itu, keseluruhan variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

¹⁴⁰ Uma Sekaran, *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*, 2nd edition, New York: John Wiley n Sons, 1992

6. Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09111813
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *output SPSS, 2023*

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil *p value* sebesar 0,339. Apabila dibandingkan dengan nilai *Asymp. Sign* maka *p value* melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,686	1.457	Bebas Multikolinearitas
X2	0,487	2.051	Bebas Multikolinearitas
X3	0,441	2.269	Bebas Multikolinearitas
Z	0,591	1.692	Bebas Multikolinearitas

Sumber: *output SPSS, 2023*

Berdasarkan hasil uji tersebut terlihat jika keseluruhan variabel independen memiliki nilai *tolerance* >

0,10 dan $VIF < 10,00$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *financial literacy*, *investment experience*, *investment knowledge* dan *investment interest* pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,446	,626		2,308	,023
Financial Literacy	,001	,028	,006	,050	,960
Investment Experience	-,114	,063	-,268	-1,824	,071
Investment Knowledge	,018	,033	,091	,558	,578
Investment Interest	,026	,043	,082	,598	,551

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *output SPSS, 2023*

Berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk tabel di atas nilai signifikansi variabel independen secara keseluruhan lebih dari nilai signifikansi yang ditentukan. Kriteria adanya gejala heteroskedastisitas adalah jika signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.12
Tabel Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.651	1.052		.619	.530
	Financial Literacy	.095	.047	.134	2.029	.045
	Investment Experience	.285	.104	.212	2.746	.007
	Investment Knowledge	.390	.048	.613	8.154	.000

a. Dependent Variable: Investment Decision

Sumber: *output SPSS, 2023*

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Experience* dan *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

X1= Variabel independen (*financial literacy*)

X2= Variabel independen (*investment experience*)

X3= Variabel independen (*investment knowledge*)

Berdasarkan tabel yang telah tersaji dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,651 + 0,095X_1 + 0,285X_2 + 0,390X_3$$

Konstanta sebesar 0,651 bermakna jika *Financial Literacy*, *Investment Experience* dan *Investment Knowledge* adalah 0, maka skor nilai *Investment Decision* adalah 0,651.

- a. Koefisien regresi variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0,095 artinya apabila *Financial Literacy* berarah positif menyatakan bahwa setiap skor *Financial Literacy* naik satu satuan, maka skor *Investment Decision* akan naik sebesar 0,095.
- b. Koefisien regresi variabel *Investment Experience* (X2) sebesar 0,285 artinya apabila *Investment Experience* berarah positif menyatakan bahwa setiap skor *Investment Experience* naik satu satuan, maka *Investment Decision* decision akan naik sebesar 0,285.

- c. Koefisien regresi variabel *Investment Knowledge* (X3) sebesar 0,390 artinya apabila *Investment Knowledge* berarah positif menyatakan bahwa setiap skor *Investment Knowledge* naik satu satuan, maka skor *Investment Decision* akan naik sebesar 0,390.
- d. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Melalui *path analysis* (analisis jalur) yang digunakan untuk hipotesis 4, 5 dan 6 yang memberikan gambaran hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel.¹⁴¹ Analisis jalur merupakan perkembangan dari analisis regresi linear berganda.¹⁴² Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini untuk hipotesis 4, 5 dan 6 terdapat dua persamaan struktural.

1) Persamaan struktural pertama

Tabel 4.13
Koefisien Persamaan Struktural Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.935	1.528		.612	.542
	Financial Literacy	-.039	.066	-.056	-.585	.560
	Investment Experience	.312	.151	.231	2.065	.042
	Investment Knowledge	.307	.068	.493	4.542	.000

a. Dependent Variable: Investment Interest

Sumber: *output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai signifikansi *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* masing – masing sebesar 0,560, 0,042 dan 0,000. Karena *investment experience* dan *investment knowledge* memiliki nilai signifikansi variabel < 0,05 maka dapat disimpulkan jika *investment experience*, *investment knowledge* dan *investment interest* berpengaruh secara signifikan terhadap *investment interest*. Sementara itu *financial literacy* tidak berpengaruh pada *investment interest* karena signifikansinya diatas 0,05. Koefisien model pertama yang dihasilkan oleh analisis jalur sebagai berikut:

$$Z = -0,056 X_1 + 0,231 X_2 + 0,493 X_3 + e_2$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,409} = \sqrt{0,591} = 0,7687$$

¹⁴¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297

¹⁴² Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 189

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Z = -0,056 X_1 + 0,231 X_2 + 0,493 X_3 + 0,7687$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,935 menunjukkan bahwa apabila variabel *Financial Literacy*, *Investment Experience* dan *Investment Knowledge* adalah 0, maka skor variabel *Investment Interest* adalah 0,935
- b) Koefisien regresi variabel *Financial Literacy* (X_1) sebesar -0,056 artinya jika X_1 memiliki arah positif menyatakan bahwa setiap nilai X_1 naik satu satuan akan meningkatkan skor *Investment Interest* sebesar - 0,056
- c) Koefisien regresi variabel *Investment Experience* (X_2) sebesar 0,231 bermakna apabila X_2 memiliki arah positif menyatakan bahwa setiap nilai X_2 naik satu satuan, maka akan meningkatkan skor *Investment Interest* sebesar 0,231
- d) Koefisien regresi variabel *Investment Knowledge* (X_3) sebesar 0,493 bermakna jika X_3 memiliki arah positif menyatakan bahwa setiap nilai X_3 naik satu satuan, maka akan meningkatkan skor *Investment Interest* sebesar 0,493

2) Persamaan struktural kedua

Tabel 4.14

Koefisien Persamaan Struktural Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.888	1.065		.834	.406
	Financial Literacy	.109	.046	.159	2.364	.020
	Investment Experience	.284	.107	.211	2.644	.010
	Investment Knowledge	.289	.052	.467	5.554	.000
	Investment Interest	.175	.072	.176	2.422	.017

a. Dependent Variable: Investment Decision

Sumber: *output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai signifikansi *financial literacy*, *investment experience*, *investment knowledge* dan *investment interest* masing – masing sebesar 0,020, 0,010, 0,000 dan 0,017. Karena nilai signifikansi keseluruhan variabel < 0,05 maka dapat disimpulkan jika *financial literacy*, *investment*

experience, *investment knowledge* dan *investment interest* berpengaruh secara signifikan terhadap *investment decision*. Koefisien model kedua yang dihasilkan oleh analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = 0,159 X_1 + 0,211 X_2 + 0,467 X_3 + 0,176 Z + e_1$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,714} = \sqrt{0,286} = 0,5347$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Y = 0,159 X_1 + 0,211 X_2 + 0,467 X_3 + 0,176 Z = 0,5347$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,888 menunjukkan bahwa apabila variabel *Financial Literacy*, *Investment Experience* dan *Investment Knowledge* adalah 0, maka skor variabel *Investment Decision* adalah 0,888
 - b) Nilai regresi variabel *Financial Literacy* (X_1) sebesar 0,159 artinya apabila X_1 berarah positif menyatakan bahwa setiap skor X_1 naik satu satuan, maka akan meningkatkan skor *Investment Decision* sebesar 0,159
 - c) Koefisien regresi variabel *Investment Experience* (X_2) sebesar 0,211 berarti jika X_2 memiliki arah positif menyatakan bahwa setiap nilai X_2 naik satu satuan, maka akan meningkatkan skor *Investment Decision* sebesar 0,211
 - d) Hasil regresi variabel *Investment Knowledge* (X_3) sebesar 0,467 bermakna jika X_3 tidak berarah negatif menyatakan bahwa setiap skor X_3 naik satu satuan, maka akan meningkatkan skor *Investment Decision* sebesar 0,467
 - e) Koefisien regresi variabel *Investment Interest* (X_4) sebesar 0,176 memiliki makna jika X_4 berarah positif menyatakan bahwa setiap nilai X_4 naik satu satuan akan meningkatkan skor *Investment Decision* sebesar 0,176
- 3) Total Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Experience* dan *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision* melalui *Investment Interest***

Diketahui bahwa pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar 0,159 sedangkan pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui Z sebesar 0,176. Hasil perkalian dari nilai beta X_1 dan Z adalah $0,159 \times 0,176 = 0,028$.

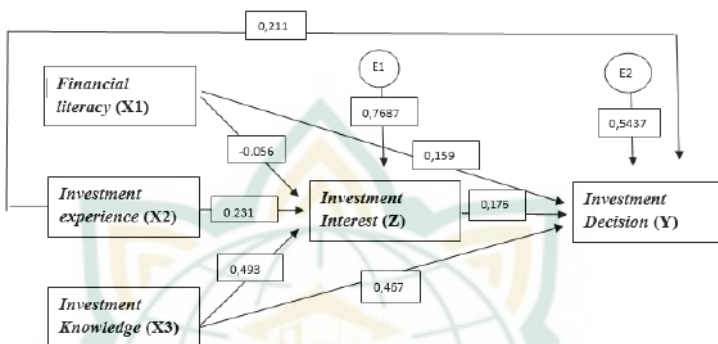
Pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,159 + 0,028 = 0,187$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh langsung 0,159 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,028 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung.

Diketahui bahwa pengaruh langsung X2 terhadap Y sebesar 0,211 sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z sebesar 0,176. Hasil perkalian dari nilai beta X2 dan Z adalah $0,211 \times 0,176 = 0,037$. Pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,211 + 0,037 = 0,248$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh langsung 0,211 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,037 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung.

Diketahui bahwa pengaruh langsung X3 terhadap Y sebesar 0,467 sedangkan pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui Z sebesar 0,176. Hasil perkalian dari nilai beta X3 dan Z adalah $0,467 \times 0,176 = 0,082$. Pengaruh total yang diberikan X3 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,467 + 0,082 = 0,549$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pengaruh langsung 0,467 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,082 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan model analisis jalur (path analysis) seperti pada gambar 4.6

Gambar 4.6
Model Analisis Jalur



Sumber: *output SPSS yang diolah, 2023*

8. Uji Hipotesis

a. Uji R² tabel (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.725	.717	1.08579

a. Predictors: (Constant), Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Experience

Sumber: *output SPSS, 2023*

Koefisien determinasi digunakan dalam pengukuran kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Merujuk pada tabel diatas dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,717 atau 71,7%. Artinya dalam hal ini variabel – variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 71,7% sedangkan sisanya (100% - 71,7% = 28,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

b. Uji F

Tabel 16
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.636	3	96.545	81.891	.000 ^b
	Residual	109.642	93	1.179		
	Total	399.278	96			

a. Dependent Variable: Investment Decision

b. Predictors: (Constant), Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Experience

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F_{tabel} untuk $df\ 97-3-1 = 93$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,70. Oleh karena itu, nilai F_{hitung} (81,891) > F_{tabel} (2,70) dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya keseluruhan variabel independen (*financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge*) secara simultan (bersama – sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*investment decision*).

c. Uji t

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.651	1.062		.619	.538
	Financial Literacy	.095	.047	.134	2.029	.045
	Investment Experience	.285	.104	.212	2.746	.007
	Investment Knowledge	.300	.048	.613	8.154	.000

a. Dependent Variable: Investment Decision

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Merujuk pada tabel yang telah tersaji dengan IBM SPSS 21 pada variabel *financial literacy* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,029 lebih besar dari t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,05. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Oleh karena itu, H_1 yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan *financial literacy* terhadap *investment decision* **diterima**.

Variabel *investment experience* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,746 lebih besar dari t tabel (1,985) dengan

nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil perhitungan aplikasi menunjukkan bahwa *investment experience* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Oleh karena itu, **H₂ diterima**.

Variabel *investment knowledge* menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,554 lebih besar dari t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan aplikasi menunjukkan bahwa *investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Oleh karena itu, **H₃ diterima**.

d. Uji Sobel

1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision* Melalui *Investment Interest*

Pengaruh tidak langsung variabel *financial literacy* (X₁) terhadap *investment decision* (Y)

Tabel 4.18
Rekapitulasi Nilai Variabel

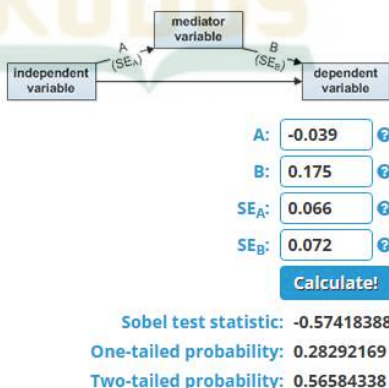
Variabel	Unstandarized	Std. eror
X1 terhadap Z	-0,039 (a)	0,066 (Sa)
Z terhadap Y	0,175 (b)	0,072 (Sb)

Sumber: *output SPSS yang diolah, 2023*

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan aplikasi *sobel test calculation for significance of mediation* dapat dilihat pada gambar 4.7

Gambar 4.7

Hasil Sobel Test Calculate for Significance of Mediation *Financial Literacy* Terhadap *Investment Decision* Melalui *Investment Interest*



Sumber: data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji sobel dapat dilihat bahwa nilai *one-tailed probability* sebesar 0,282. Angka tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, *investment interest* (Z) tidak memediasi pengaruh *financial literacy* (X1) terhadap *investment decision* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H₄ yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* (X1) terhadap *investment decision* (Y) melalui *investment interest* (Z) **ditolak**.

2) **Pengaruh *Investment Experience* terhadap *Investment Decision* Melalui *Investment Interest***

Pengaruh tidak langsung variabel *investment experience* (X₂) terhadap *investment decision* (Y)

Tabel 4.19

Rekapitulasi Nilai Variabel

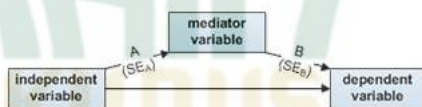
Variabel	Unstandarized	Std. eror
X2 terhadap Z	0,312(a)	0,151 (Sa)
Z terhadap Y	0,175 (b)	0,072 (Sb)

Sumber: *output SPSS yang diolah, 2023*

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan kalkulator sobel pada gambar 4.8

Gambar 4.8

Hasil Sobel Test Calculate for Significance of Mediation *Financial Literacy* Terhadap *Investment Decision* Melalui *Investment Interest*



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: 1.57425735

One-tailed probability: 0.05771398

Two-tailed probability: 0.11542797

Sumber: data primer yang diolah melalui www.danielsofer.com, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* pada gambar 4.2 diperoleh *one-tailed probability* sebesar $0,057 > 0,05$ sehingga dengan demikian *investment interest* (Z) secara negatif dan signifikan memediasi pengaruh *investment experience* (X_2) terhadap *investment decision* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_5 yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan *investment experience* (X_2) terhadap *investment decision* (Y) melalui *investment interest* (Z) **ditolak**.

3) Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision* Melalui *Investment Interest*

Pengaruh tidak langsung variabel *investment knowledge* (X_3) terhadap *investment decision* (Y)

Tabel 4.20

Rekapitulasi Nilai Variabel

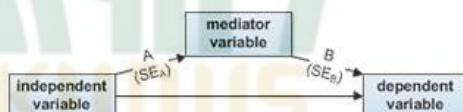
Variabel	Unstandarized	Std. eror
X3 terhadap Z	0,307 (a)	0,068 (Sa)
Z terhadap Y	0,175 (b)	0,072 (Sb)

Sumber: *output SPSS yang diolah, 2023*

Perhitungan uji *sobel* dengan menggunakan kalkulator *sobel* pada gambar 4.9

Gambar 4.9

Hasil *Sobel Test Calculate for Significance of Mediation Financial Literacy Terhadap Investment Decision Melalui Investment Interest*



A:

B:

SE_A:

SE_B:

Calculate!

Sobel test statistic: 2.14012097

One-tailed probability: 0.01617250

Two-tailed probability: 0.03234499

Sumber: data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* pada gambar 4.2 diperoleh *one-tailed probability* sebesar $0,0161 < 0,05$ sehingga dengan demikian *investment interest* (Z) secara positif dan signifikan memediasi pengaruh *investment knowledge* (X_3) terhadap *investment decision* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_6 yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan *investment knowledge* (X_3) terhadap *investment decision* (Y) melalui *investment interest* (Z) **diterima**.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian analisis secara parsial dan analisis jalur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis	Pengaruh	Koefisien	Sig	Keputusan	Kesimpulan
H1	X1 -> Y	0,124	0,045	Diterima	<i>Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>investment decision</i>
H2	X2 ->Y	0.212	0,007	Diterima	<i>Investment experience</i> berpengaruh terhadap <i>investment decision</i>
H3	X3 ->Y	0,613	0,000	Diterima	<i>Investment knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>investment decision</i>
H4	X1 ->Z	-0,056	0,560	Ditolak	<i>Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>investment interest</i>
H5	X2 ->Z	0,231	0,042	Diterima	<i>Investment</i>

					<i>experience</i> berpengaruh terhadap <i>investment interest</i>
H6	X3 ->Z	0,493	0,000	Diterima	<i>Investment knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>investment interest</i>
H10	Z -> Y	0,176	0,017	Diterima	<i>Investment interest</i> berpengaruh terhadap <i>investment decision</i>

Hipotesis	Pengaruh	Uji Sobel	Keputusan	Kesimpulan
H7	X1 -> Z -> Y	0,282	Ditolak	<i>Investment Interest</i> tidak memediasi pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap <i>investment decision</i>
H8	X2 -> Z -> Y	0,057	Ditolak	<i>Investment Interest</i> tidak memediasi pengaruh <i>investment experience</i> terhadap <i>investment decision</i>
H9	X3 -> Z -> Y	0,016	Diterima	<i>Investment Interest</i> memediasi pengaruh <i>investment knowledge</i> terhadap

				<i>investment decision</i>
--	--	--	--	----------------------------

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini “*financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*”. Hasil perhitungan pada SPSS menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU, maka **H1 diterima**.

Variabel *financial literacy* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa FEB/I IAIN Kudus, UMK dan UNISNU Jepara. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian hipotesis berupa pernyataan responden mengenai *financial literacy*. Indikator dalam *financial literacy* meliputi: pengetahuan mengenai produk investasi, pengetahuan mengenai risiko investasi serta perencanaan keuangan dalam investasi. Distribusi jawaban responden yang mayoritas dapat memahami pernyataan mengenai *financial literacy* dengan menjawab setuju sebesar 61%. Hal ini mampu meningkatkan pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan investasi (*investment decision*) mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Semakin baik *financial literacy* mahasiswa, maka semakin baik pula *investment decision* yang dibuat.

Indikator *financial literacy* mengenai pengetahuan investasi tertinggi berdasarkan jawaban partisipan terdapat pada pengetahuan tingkat risiko yang akan didapatkan. Sebelum menjalankan investasi, investor harus memiliki pengetahuan akan keuntungan serta kerugian pada produk yang akan diinvestasikan. Risiko kerugian yang menjadi pertimbangan investor antara lain seperti risiko turunnya harga saham yang akan mengakibatkan tidak adanya *capital gain* yang didapat oleh investor.

Hasil penelitian terkait dengan *financial literacy* sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni *theory of planned behavior*. Teori tersebut menyatakan bahwa sikap individu sebagai respon atas suatu peristiwa diperoleh berdasarkan keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerima informasi dan

mengetahuan mengenai literasi keuangan sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas keputusan investasi yang dibuat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryana dan Nugraha yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.¹⁴³ Hal ini dibuktikan dari hasil analisis jalur yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,159 dengan signifikansi 0,045. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitunh variabel *financial literacy* sebesar 2,029 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka variabel *financial literacy* mengenai investasi syariah berpengaruh terhadap *investment decision* mahasiswa.

2. Pengaruh *Investment Experience* terhadap *Investment Decision*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini “*investment experience* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*”. Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa *investment experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* responden IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis jalur yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,211 dengan signifikansi 0,007. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitunh variabel *investment experience* sebesar 2,746 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa **H2 diterima**.

Variabel *investment experience* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa FEB/I IAIN Kudus, UMK dan UNISNU Jepara. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian hipotesis berupa pernyataan responden mengenai *investment experience*. Indikator dalam *investment experience* meliputi: sikap dalam menghadapi risiko investasi dan pengaruh pengalaman investasi sebelumnya untuk investasi berikutnya. Distribusi jawaban responden yang mayoritas dapat memahami pernyataan mengenai *financial literacy* dengan menjawab setuju sebesar 67%. Hal ini mampu meningkatkan pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Berdasarkan penjelasan

¹⁴³ Suryana dan Nugraha, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara)*, 253

tersebut dapat disimpulkan bahwa *investment experience* mendapat andil penting dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan investasi (*investment decision*) mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Semakin sering mahasiswa dalam melakukan investasi atau tingginya tingkat *investment experience* yang dimiliki, maka semakin berpengalaman pula dalam membuat *investment decision*.

Indikator *investment experience* mengenai investasi tertinggi menurut jawaban responden terdapat pada pengalaman investor mengenai kapan waktu untuk menjual dan membeli saham. Pengalaman investor didasari oleh pengetahuan yang ia miliki. Investor yang berpengalaman tercipta dari seseorang yang mampu memahami seluk beluk pasar modal. Hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika indikator dalam *investment experience* terpenuhi, maka *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori yakni kontrol perilaku diartikan sebagai kemampuan atau ketidakmampuan seseorang dalam mewujudkan suatu hal berdasarkan pengalaman sebelumnya dan faktor – faktor pendukung maupun penghambat yang timbul dari perilaku tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah berpengalaman dalam melakukan investasi akan hati – hati dan mempertimbangkan banyak hal dari keputusan investasi yang dibuat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Subagio Hani, Satoto, dan Isworo dengan judul Pengaruh Pendidikan Investasi dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengetahuan Keuangan Sebagai Variabel Intervening terbukti bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁴⁴ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nur Asfira, Andewi Rokhmawati dan Ahmad Fauzan Fathoni dengan judul Pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment Experience* terhadap *Risk Tolerance* dan *Investment Decision*.¹⁴⁵

3. Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision*

Hipotesis ketiga pada studi ini “*investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*”. Hasil kalkulasi dari aplikasi statistik menunjukkan bahwa *investment*

¹⁴⁴ Subagio dkk, *Pengaruh Pendidikan...*, 143

¹⁴⁵ Nur Asfira dkk, *Pengaruh Financial Literacy...*,340

knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap *investment decision* partisipan IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis jalur yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,211 dengan signifikansi 0,010. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung variabel *investment knowledge* sebesar 8,154 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa **H3 diterima**.

Variabel *investment knowledge* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision* mahasiswa FEB/I IAIN Kudus, UMK dan UNISNU Jepara. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian hipotesis berupa pernyataan responden mengenai *investment experience*. Indikator dalam *investment experience* meliputi: sikap dalam menghadapi risiko investasi dan pengaruh pengalaman investasi sebelumnya untuk investasi berikutnya. Distribusi jawaban responden yang mayoritas dapat memahami pernyataan mengenai *financial literacy* dengan menjawab setuju sebesar 65%. Hal ini mampu meningkatkan pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *investment knowledge* adalah aspek penting yang harus dimiliki dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan investasi (*investment decision*) mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU. Semakin tinggi *investment knowledge* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin bagus pula kualitas *investment decision* yang dihasilkan.

Indikator *investment knowledge* mengenai investasi tertinggi menurut jawaban responden terdapat pada pertimbangan investor terhadap riwayat harga saham serta kondisi perusahaan. Investor yang berpengetahuan sebelum memutuskan berinvestasi harus mengetahui perusahaan serta saham mana yang akan memberikan keuntungan. Oleh karena itu keadaan perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya harga saham, sehingga menjadi perhatian khusus bagi investor. Hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika indikator dalam *investment knowledge* terpenuhi, maka *investment decision* mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori yakni manusia cenderung rasional dan menggunakan informasi yang dimiliki serta mempertimbangkan konsekuensi yang terjadi. Berdasarkan

definisi diatas, maka mahasiswa akan memilih perusahaan yang dinilai profit untuk menghasilkan *capital gain* yang diharapkan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fajar dan Pustikaningsih dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY” dengan hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁴⁶ Penelitian Rangga Eka, Zhusuf Falhamdany, Kristonugroho, Krisna Ramadhani dan Nasron Haqiqi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi” juga menyatakan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.¹⁴⁷

4. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Interest*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-empat bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan financial literacy terhadap investment interest. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan asumsi teori perilaku terencana yakni manusia akan bertindak sesuai dengan informasi yang telah diterimanya. Pembelajaran mengenai literasi finansial yang didapat dari mata kuliah tidak menumbuhkan minat investasi dalam diri mahasiswa.

5. Pengaruh *Investment Experience* terhadap *Investment Interest*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-lima bahwa ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan investment experience terhadap investment interest. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian ini sesuai dengan asumsi teori perilaku terencana yakni manusia akan bersikap rasional dan menggunakan informasi yang dimilikinya dalam mengambil tindakan. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi lebih ahli dalam mengenali risiko dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam berinvestasi, sehingga dari pengalaman tersebut akan tumbuh minat investasi pada mahasiswa.

¹⁴⁶ Fajar dan Pustikaningsih, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*, 80

¹⁴⁷ Rangga Eka dkk, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi*, 25

6. Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Interest*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-enam bahwa ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan *investment knowledge* terhadap *investment interest*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian ini sesuai dengan asumsi teori perilaku terencana yakni manusia akan bersikap rasional dan menggunakan informasi yang dimilikinya dalam mengambil tindakan. Pengetahuan investasi sangat mudah di dapat oleh orang awam ataupun mahasiswa baik dalam kampus maupun melalui internet. Pengetahuan investasi merupakan aspek penting bagi seorang investor dalam berinvestasi sehingga dalam berinvestasi investor tidak sekedar asal pilih dalam menanamkan modalnya.

7. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision* melalui *Investment Interest*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-empat bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *investment decision*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *one-tailed probability* sebesar 0,282. Nilai yang dihasilkan menunjukkan angka lebih dari 0,05 sehingga **H₇ ditolak**.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *investment decision* sebesar 0,159 atau setara dengan 16%. Sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,028 atau 3% sehingga total pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision* adalah sebesar 0,187 atau 19%. Berdasarkan hasil perhitungan oleh aplikasi SPSS penelitian ini menunjukkan bentuk mediasi parsial (*partial mediation*) karena adanya pengaruh signifikan X1 terhadap Y dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel intervening.¹⁴⁸ Nilai t pada *financial literacy* sebesar -0,585. Namun setelah variabel intervening dimasukkan nilainya berubah menjadi 2,364. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* hanya bisa berpengaruh langsung terhadap *investment decision*. Namun tidak dengan mediasi oleh *investment interest*.

Hasil pengujian hipotesis ini bertolakbelakang dengan *teori of planned behavior* yang menyatakan bahwa seseorang berperilaku atas keyakinan akan konsekuensi yang ditimbulkan.

¹⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, 244

Berdasarkan penjelasan diatas, *investment interest* atau minat investasi tidak mampu memediasi pengaruh antara *financial literacy* dengan *investment decision*. Sering terjadi pada mahasiswa walaupun berbekal literasi keuangan yang cukup, namun tidak serta merta mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiwati Sun dan Emi Lestari yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam” yang menyatakan tidak adanya pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision*.¹⁴⁹

8. Pengaruh *Investment Experience* terhadap *Investment Decision* melalui *Investment Interest*

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung (indirect) variabel *investment experience* terhadap *investment decision* melalui variabel intervening *investment interest* yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *investment experience* terhadap *investment decision* melalui *investment interest*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *one-tailed probability* sebesar $0,057 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak.

Hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung *investment experience* terhadap *investment decision* sebesar 0,211 atau setara dengan 21%. Sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,037 atau 4% sehingga total pengaruh *investment experience* terhadap *investment decision* adalah sebesar 0,248 atau 25%. Berdasarkan hasil perhitungan oleh aplikasi SPSS penelitian ini menunjukkan bentuk mediasi sempurna (*perfect mediation*) karena adanya pengaruh signifikan X_2 terhadap Y dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel intervening.¹⁵⁰ Nilai signifikansi pada *investment experience* sebesar 0,042. Namun setelah variabel intervening dimasukkan nilainya berubah menjadi 0,010. Hal tersebut menunjukkan bahwa *investment experience* hanya bisa

¹⁴⁹ Septiwati Sun dan Emi Lestari, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi*, Jurnal Akuntansi UNESA Vol 10 No 3, 101

¹⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9, 244

berpengaruh langsung terhadap *investment decision*. Namun tidak dengan mediasi oleh *investment interest*.

Hasil pengujian hipotesis ini bertolakbelakang dengan *teori of planned behavior* yang menyatakan bahwa seseorang berperilaku atas keyakinan akan konsekuensi yang ditimbulkan. Berdasarkan penjelasan diatas, *investment interest* atau minat investasi tidak mampu memediasi pengaruh antara *investment experience* dengan *investment decision*. Mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU dengan berbekal minat dan pengalaman investasi yang dimiliki belum mampu untuk melakukan investasi karena disebabkan oleh faktor – faktor lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Kalsum yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi terhadap Akses Keuangan dan Keputusan Investasi Pada Usaha Kecil di Sulawesi Tenggara yang menyatakan adanya pengaruh positif pengalam investasi terhadap keputusan investasi.¹⁵¹

9. Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision* melalui *Investment Interest*

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung (indirect) variabel *investment knowledge* terhadap *investment decision* melalui variabel intervening *investment interest* yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *investment knowledge* terhadap *investment decision* melalui *investment interest*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *one-tailed probability* sebesar $0,01 \leq 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung *investment knowledge* terhadap *investment decision* sebesar 0,467 atau setara dengan 47%. Sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,082 atau 8% sehingga total pengaruh *investment knowledge* terhadap *investment decision* adalah sebesar 0,549 atau 55%. Berdasarkan hasil perhitungan oleh aplikasi SPSS penelitian ini menunjukkan bentuk mediasi sempurna (*perfect mediation*) karena adanya pengaruh signifikan X1 terhadap Y dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel intervening.¹⁵² Nilai signifikansi pada *investment knowledge* sebesar 0,000. Namun setelah variabel intervening

¹⁵¹ Umi Kalsum, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Akses Keuangan Dan Keputusan Investasi Pada Usaha Kecil Di Sulawesi Tenggara”, *International Journal of Scientific dan Engineering Research*, 9.2 (2018), 849

¹⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9, 244

dimasukkan nilainya berubah menjadi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *investment knowledge* hanya bisa berpengaruh langsung terhadap *investment decision*.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa adanya faktor – faktor pendorong perilaku. Berdasarkan penjelasan tersebut, perilaku dalam pengambilan keputusan investasi didasari oleh pengetahuan investasi yang dimiliki sehingga mahasiswa IAIN Kudus, UMK dan UNISNU memiliki minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mela Indah dan Helsi Eka yang berjudul “Mengestimasi Efek Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi: yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.¹⁵³

10. Pengaruh *Investment Interest* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke-10 bahwa ditemukan pengaruh *investment interest* terhadap *investment decision*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS dengan nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05.

Minat atau intensi merupakan keingintahuan seseorang terhadap suatu hal. Minat yang baik akan menimbulkan perilaku terencana. Hal tersebut berlaku pada minat mahasiswa dalam berinvestasi, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi maka semakin banyak pula keputusan investasi yang dibuat.

¹⁵³ Mela Indah dan Helsi Eka, *Mengestimasi Efek Pengetahuan...*,170